

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana inflasi dan suku bunga mempengaruhi investasi di Sumatera Utara tahun 2005–2023. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi berdampak negatif dan signifikan secara parsial (t-test) terhadap investasi di Sumatera Utara. Nilai t adalah -0,553390, dan besaran nilai probabilitas (pvalue) adalah 0,0494, yang sama dengan 0.05. Tingkat investasi di Sumatera Utara dapat menurun karena inflasi yang tinggi.
2. Secara parsial (t-test) variabel suku bunga berdampak negatif dan signifikan terhadap investasi di Sumatera Utara (t-test). Nilai t adalah 1,783731, dan besaran nilai probabilitas (p-value) adalah 0,0121, yang kurang dari 0.05. Karena ketidakpastian pada pengembalian modal itu sendiri, peningkatan tingkat suku bunga akan mengurangi keinginan investor untuk menanamkan dana.
3. Secara simultan atau keseluruhan (F-test) diketahui bahwa seluruh variabel independen yaitu inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi di Sumatera Utara. Inflasi yang tinggi menimbulkan ketidakpastian sehingga mengurangi insentif untuk investasi dan konsumsi

serta menggerus daya saing ekspor domestik. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka keinginan untuk melakukan investasi juga semakin kecil. Suku bunga yang meningkat akan menyebabkan masyarakat lebih memilih menabung di bank, bukan menginvestasikan modalnya. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh lebih besar ketika menabung dibandingkan berinvestasi.

4. Ditemukan bahwa inflasi dan suku bunga dapat menjelaskan investasi sebesar 73% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini sebesar 27%. Dapat dipengaruhi faktor lain berupa perizinan, infrastruktur, perpajakan di satu wilayah, dan lain-lain.

5.2 Saran

Didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis membuat saran atau rekomendasi berikut:

1. Pemerintah menjaga inflasi tetap rendah dan stabil, mengelola defisit anggaran secara hati-hati, serta menjaga nilai tukar rupiah agar tidak terlalu volatil, juga menyederhanakan peraturan perundang-undangan mengenai investasi sehingga memberikan kepastian hukum bagi investor, dan mempercepat proses perizinan usaha sehingga investor tidak lagi merasa kesulitan. Pemerintah meningkatkan kesesuaian dengan kebutuhan aktivitas

ekonomi dan mempertahankan kebijakan pengelolaan defisit anggaran sehingga tingkat investasi di Sumatera Utara meningkat.

2. Pemerintah melakukan intervensi pasar untuk menstabilkan harga barang-barang pokok, terutama komoditas yang sering mengalami fluktuasi harga, meningkatkan produksi dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan pada impor dan menekan harga barang, menguatkan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam pengendalian inflasi sehingga investor merasa aman melakukan investasi.
3. Pemerintah perlu menjaga disiplin anggaran untuk menghindari defisit anggaran yang terlalu besar, menekan tingkat suku bunga agar berada pada tingkat yang kompetitif sehingga menjadi aman untuk investor melakukan investasi.
4. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, khususnya yang berkaitan dengan investasi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperbaiki data dari penelitian sebelumnya.